

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi (Hermawan & Soegiyanto, 2015).

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup (Hermawan & Soegiyanto, 2015).

Saat ini minat dan apresiasi masyarakat Indonesia akan kegiatan olahraga cukup tinggi, ditambah lagi setelah diselenggarakannya Asian Games 2018 di Indonesia kemarin minat masyarakat semakin meningkat. Terlebih lagi minat dalam olahraga sepakbola yang sangat tinggi di Indonesia, setiap ada pertandingan sepakbola pasti banyak suporter yang menonton dan mendukung tim yang sedang bertanding.

Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang pemain inti dan beberapa cadangan. Perolehan skor yaitu dengan memasukkan bola ke dalam gawang sebanyak-banyaknya dalam waktu 90 menit yang terbagi dalam dua babak masing-masing 45 menit (Wikipedia, Februari 08, 2019).

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah dan memiliki pasukan Bodemia sebutan penggemar tim sepakbola asal Demak yaitu PSD (Persatuan Sepakbola Demak) yang selalu mendukung tim PSD Demak saat bertanding. Kabupaten Demak memiliki stadion Pancasila sebagai stadion utama kebanggaan masyarakat Demak sekaligus sebagai rumah tim PSD Demak. Sebagai stadion utama di Demak, stadion Pancasila tidak bisa menampung para suporter yang menonton pertandingan karena hanya memiliki kurang dari seribu kursi penonton dan hanya memiliki satu tribun di satu sisi lapangan. Selain itu kondisi lapangan yang tidak rata dan terkadang tergenang air saat hujan menyulitkan pemain dalam bertanding. Kondisi tersebut membuat stadion Pancasila tidak lolos verifikasi untuk pertandingan liga nasional, sehingga para Bodemia tidak bisa menonton tim PSD bertanding di kandang sendiri. Keadaan ini membuat masyarakat dan suporter berhak memiliki stadion baru yang lebih baik dan memiliki fasilitas yang memadai (Mediajateng.net, November 11, 2016).

Pemerintah Kabupaten Demak kemudian mengetahui kondisi tersebut, sehingga Pemerintah berencana membangun stadion baru. Stadion yang akan dibangun tersebut merupakan pengembangan dari Stadion Pancasila, karena Pemerintah berencana membangun stadion yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, tidak hanya lapangan sepakbola saja namun juga lintasan atletik yang fasilitasnya sesuai dengan standar nasional dan dapat melayani wilayah kabupaten/kota Demak yaitu stadion bertipe B dengan kapasitas penonton sebanyak 20.000 orang. Oleh karena itu lokasi stadion baru tersebut akan dibangun di lahan yang lebih luas. Lokasi lahan tersebut tidak jauh dari lokasi stadion Pancasila Demak, sekitar 2 km. Berada didekat bangunan

sekolah dan permukiman, sehingga relokasi stadion Pancasila Demak ini harus dapat mengatasi kondisi lingkungan sekitar agar tidak mengganggu aktivitas sekitarnya. Terlebih lagi jika terjadi tawuran antar supoter.

Dengan adanya rencana pengembangan stadion, penulis kemudian ingin mengambil tema Tugas Akhir mengenai relokasi stadion Pancasila Demak tersebut karena melihat fenomena dan potensi olahraga sepakbola di Kabupaten Demak. Perencanaan stadion baru ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Demak akan antusias menonton pertandingan sepakbola dan Kabupaten Demak memiliki stadion sepakbola yang menjadi kebanggaan masyarakat Demak. Selain itu diharapkan Kabupaten Demak dapat menjadi tuan rumah diselenggarakannya liga nasional.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam Tugas Akhir ini adalah perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Pancasila Demak yang memiliki fasilitas memadai dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Demak terutama dalam olahraga sepakbola yang berlokasi di lahan yang sudah direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Demak.

## **1.3. Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1. Tujuan**

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Relokasi Stadion Pancasila Demak sebagai solusi pemenuhan kebutuhan Stadion Pancasila Demak yang fasilitasnya kurang memadai sehingga bangunan stadion yang baru ini memiliki fasilitas yang memadai dan berstandar nasional.

### **1.3.2. Sasaran**

Terwujudnya langkah dalam perencanaan dan perancangan bangunan Relokasi Stadion Pancasila Demak berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lainnya.

## **1.4. Manfaat**

### **1.4.1. Subyektif**

Dengan dirancangnya Relokasi Stadion Pancasila Demak ini diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah Stadion Pancasila yang fasilitasnya kurang memadai, dapat menjadi *homebase* bagi klub PSD Demak dan menjadi stadion kebanggaan masyarakat Demak.

### **1.4.2. Obyektif**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur yang lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## 1.5. Ruang Lingkup

### 1.5.1. Substansial

Perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Pancasila Demak sebagai fasilitas olahraga sepakbola yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Demak akan olahraga sepakbola dan dapat menjadi *homebase* bagi klub PSD Demak, dengan penerapan desain Arsitektur *High-Tech* yang ditinjau dari perspektif disiplin ilmu arsitektur dengan menggunakan pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur.

### 1.5.2. Spasial

Perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Pancasila Demak ini memperhatikan standar-standar perancangan bangunan stadion serta lokasi perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Pancasila Demak.

## 1.6. Metode Pembahasan

Penulis awalnya mendapat informasi mengenai rencana relokasi stadion Pancasila Demak melalui internet, kemudian penulis mengkonfirmasi proyek tersebut ke Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Demak. Beberapa minggu kemudian penulis mendapatkan data dan informasi mengenai stadion Pancasila tersebut, lalu penulis mulai melakukan penyusunan proposal dan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Relokasi Stadion Pancasila Demak dengan metode-metode sebagai berikut:

### 1.6.1. Metode Deskriptif

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari studi pustaka/ literatur (buku, jurnal dan bahan tulisan lain yang dapat dipertanggungjawabkan), data dari instansi terkait, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait serta pencaharian di internet. Kemudian data-data yang diperoleh tersebut dianalisis untuk digunakan sebagai bahan penyusunan laporan.

### 1.6.2. Metode Dokumentatif

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data, kegiatan survey atau observasi lapangan ke beberapa objek serupa bangunan yang relevan berupa pengambilan gambar melalui kamera *handphone*.

### 1.6.3. Metode Komparatif

Metode dengan melakukan studi banding/ studi kasus terhadap beberapa objek bangunan serupa yang relevan dan berpotensi mendukung judul untuk mendapat data-data primer.

Selanjutnya data-data yang diperoleh tersebut dilakukan identifikasi dan analisa, sehingga memiliki gambaran yang cukup lengkap dan karakteristik mengenai stadion untuk penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Relokasi Stadion Pancasila Demak.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai tema penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai tinjauan umum proyek stadion sepakbola yang meliputi definisi, sejarah dan perkembangan stadion sepakbola, jenis stadion sepakbola, pedoman mengenai stadion sepakbola, analisa pengguna, analisa kegiatan atau aktivitas, dan organisasi ruang. Tinjauan tematik/ penekanan desain stadion sepakbola yaitu penerapan desain Arsitektur *High-Tech*. Serta studi banding proyek sejenis yang dilakukan di Stadion dr. H. Moch. Soebroto Magelang dan Stadion Maguwoharjo Sleman DIY.

#### **BAB III DATA**

Berisi tentang tinjauan umum lokasi, kondisi detail lokasi (geografis, topografi & klimatologis), rencana tata ruang kabupaten Demak, kebijakan-kebijakan Pemerintah Demak sebagai kota perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Pancasila Demak, tinjauan stadion di Kabupaten Demak serta tinjauan lokasi Relokasi Stadion Pancasila Demak.

#### **BAB IV KESIMPULAN BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi mengenai kesimpulan, batasan dan anggapan mengenai perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Pancasila Demak.

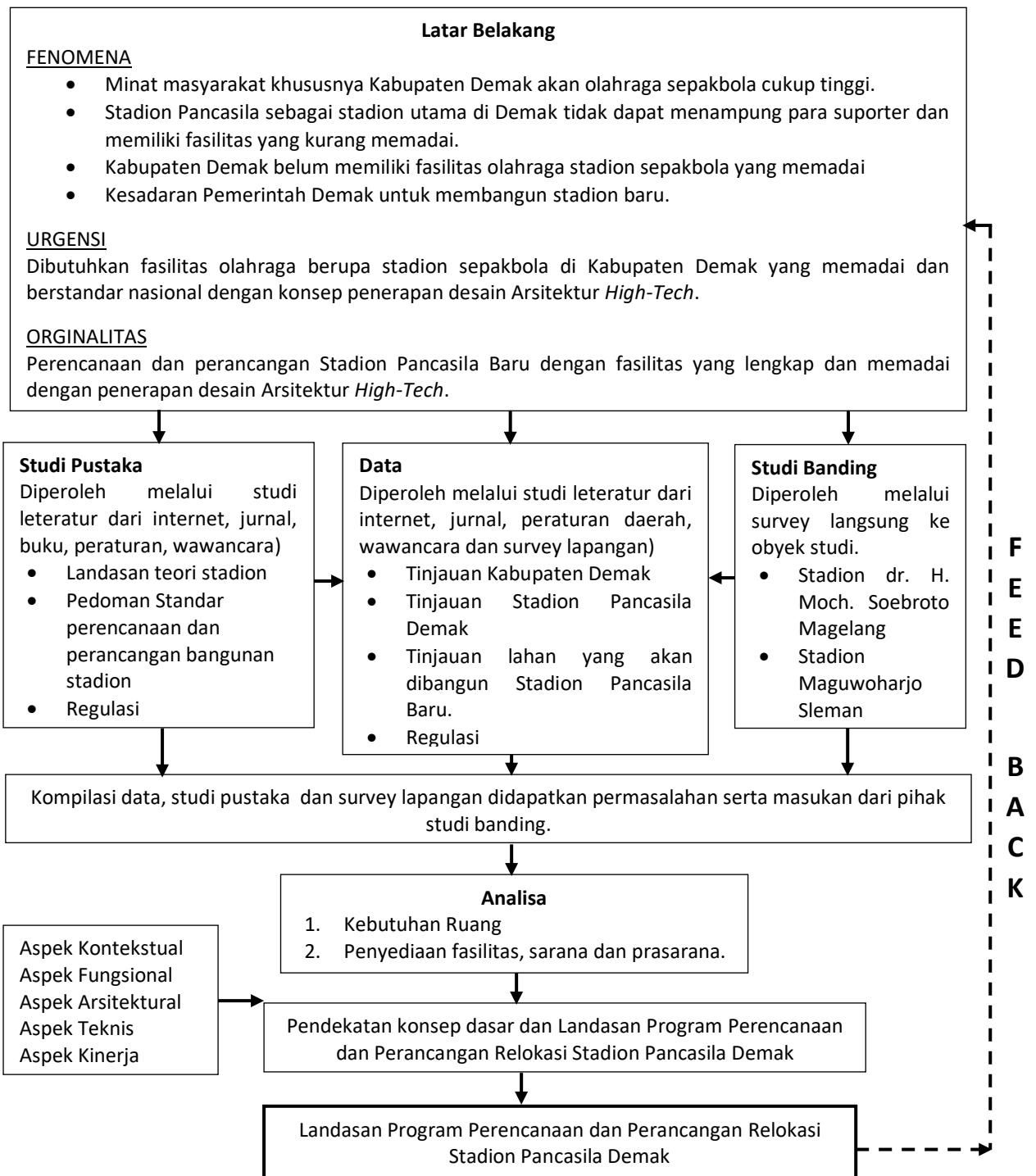
#### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang kajian perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Pancasila Demak dengan penekanan desain Arsitektur *High-Tech* dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

#### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi mengenai konsep dasar perencanaan seperti program ruang dan persyaratan maupun ketentuan perancangan yang akan digunakan.

1.8. Alur Pikir



Bagan 1.1 Alur Pikir

Sumber : Analisa Pribadi (2019)